

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) dilakukan menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data diskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu maupun perilaku yang diamati. Menurut Bogdan dan Taiylor pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh⁴⁷. Jadi penelitian ini tidak mengisolasi subjek dalam suatu hipotesis atau teori tertentu secara baku, namun memandang secara holistik. Penelitian kualitatif berupaya menghimpun fakta-fakta dan mengembangkan konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan sebisa mungkin menggunakan perspektif emik. Data dan peristiwa hasil penelitian akan diinterpretasikan menurut sudut pandang informan bukan sudut pandang peneliti (perspektif emik).

B. Oprasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada dua konsep pokok penelitian yang perlu di oprasionalisasikan yaitu : konflik sosial dan integrasi sosial. Unsur-unsur konflik meliputi: persaingan, perselisihan dan pertentangan.

⁴⁷ Lexy j Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), cet. XVII, hlm. 3.

Adapun unsur-unsur integrasi antara lain kerja sama, akomodasi, asimilasi, kompromi, toleransi dan sebagainya. Serta cara penyelesaian konflik dan dampak baik konflik maupun integrasi.

Kemudian kerukunan umat beragama khususnya intern agama Islam menyangkut bentuk-bentuknya kerukunan intern umat beragama yang terkait.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ulama atau tokoh, serta para anggota dari kelompok Islam Mapan dan Islam Sempalan yaitu Muhammadiyah, Khuraj dan LDII. Ulama dipilih karena peranan dan pengaruh mereka di dalam masyarakat, khususnya dalam pemerintahan di Desa Wonogiri, selain itu masyarakat, perangkat desa, serta pihak-pihak yang tahu tentang masalah yang diteliti. Sedangkan kelompok Islam ini dipilih, karena beberapa alasan; a) kelompok Islam ini termasuk dalam kategori Islam Mapan dan Islam Sempalan yang memiliki massa atau anggota yang jumlahnya cukup besar, b) adanya isu, munculnya konflik yang tersembunyi karena perbedaan pandangan tentang budaya dalam Islam, dan peribadatan dalam Islam. c) perbedaan pada basis gerakan dimana Muhammadiyah, Khuraj dan LDII.

Penelitian ini dilakukan di Desa yang memiliki kriteria terdapat penganut kedua kelompok Islam Mapan dan Islam Sempalan, yaitu Muhammadiyah, Khuraj dan LDII, yaitu di Desa Wonogiri, Kecamatan

Kajoran, Kabupaten Magelang., dikarenakan daerah tersebut terdapat organisasi besar yaitu Muhammadiyah dan dimana daerah ini menjadi tempat perkembangan kelompok Islam Mapan dan kelompok Islam Sempalan yang menjadi minoritas didesa tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dengan cara berbincang mendalam bersama informan-informan peneliti, yaitu perangkat desa, pimpinan ranting Muhammadiyah, Khuraj, LDII, takmir masjid, masyarakat, serta ulama-ulama dari kelompok tersebut. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara mendalam (*in-dept interview*) yaitu wawancara yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara terperinci.⁴⁸ Metode ini dilakukan untuk mengali informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

2. Observasi

Metode pengamatan langsung , peneliti terlibat langsung untuk mengamati, mengikuti kegiatan atau acara dan mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Misalnya kegiatan

⁴⁸ Nawari Ismail, *Metodologi Peelitian Untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal. 93

pengajian rutin bulanan, rapat RT, dan kegiatan sosial lainnya. Observasi dilakukan baik sebelum maupun saat penelitian. Dengan observasi langsung, peneliti dapat mengamati dan memahami pandangan situasi terkait data penelitian secara menyeluruh

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan mendata dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, seperti data masyarakat, organisasi, sejarah berdirinya ormas, kegiatan dakwah baik dalam bentuk gambar, tulisan maupun lisan serta arsip yang terkait dengan fokus penelitian.

E. Kredibilitas Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan triangulasi yaitu memverifikasi keabsahan data dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang diperoleh dari informan dan membandingkan dengan informan-informan yang lain sampai jenuh, serta mengoptimalkan waktu penelitian.⁴⁹ Hal ini dilakukan dengan melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain, kemudian melakukan pengalihan informasi lebih jauh dan mendalam terkait aspek yang sama dan yang terkait, serta pembuktian data yang diperoleh dengan menggunakan dokumen bantu baik berupa catatan lapangan, perekam suara dan foto baik saat observasi maupun penelitian.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 101

F. Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis diskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi dari lapangan dianalisis kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan, dan table.

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian observasi pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian, serta dokumen-dokumen yang ada. Tahap ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah nara sumber yang dijadikan informan penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pada tahap ini, pengolahan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dianggap lengkap dan dapat merepresentasikan masalah yang dijadikan obyek penelitian. Tahap akhir adalah analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan 2 tahap yaitu analisis saat proses penelitian dilapangan dan analisis setelah penelitian dilapangan.